

MINAT SISWA KELAS VII SMP N 1 SENTOLO DALAM MENGIKUTI MATERI BUDAYA HDUP SEHAT DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL

STUDENTS' INTEREST OF GRADE VII OF SMP N 1 SENTOLO IN LEARNING HEALTHY LIFE SUBJECT USING AUDIO VISUAL MEDIA

Oleh: Faris Insani, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta,
farisinsani@yahoo.co.id

Abstrak

Media *audio visual* adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Penelitian ini didasari oleh pengamatan peneliti mengenai kurangnya minat siswa kelas VII SMP N 1 Sentolo dalam mengikuti materi budaya hidup sehat, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa kelas VII SMP N 1 Sentolo dalam mengikuti materi budaya hidup sehat dengan menggunakan media *audio visual* sebagai media pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP N 1 Sentolo yang terdiri dari 4 kelas dengan total populasinya sebanyak 120 siswa. Peneliti menggunakan metode *purposive sampling* dengan mengambil 3 kelas dari total populasi sehingga total sampel berjumlah 89 siswa. Instrumen dan teknik pengumpulan data menggunakan angket yang terdiri dari 30 butir pernyataan. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diketahui sebanyak 19 siswa (21,35%) mempunyai minat dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 37 siswa (41,57%) mempunyai minat dengan kategori tinggi, Sedangkan sebanyak 24 siswa (26,97%) mempunyai minat dengan kategori rendah, dan 9 siswa (10,11%) mempunyai minat dengan kategori sangat rendah.

Kata kunci : Media Audio Visual, Minat Siswa dan Budaya Hidup Sehat.

Abstract

Audio Visual media is a media that is used in teaching learning process including audio and visual in a process or an activity. This research is based on the researcher's observation on grade VII students' interest in SMP N 1 Sentolo which is low in learning healthy life subject. Hence, this research is aimed at finding the grade VII students' interest in SMP N 1 Sentolo in learning healthy life subject using audio visual media.

This research is a quantitative-descriptive research using survey method and questionnaires to collect the data. The sample is grade VII students in SMP N 1 Sentolo, consisting four classes which the population is 120 students. The researcher used purposive-random sampling by taking three classes from the population, therefore the sample consists of 89 students. The instruments and data collecting technique consist of 30 questions. The data analysis used quantitative-descriptive analysis with percentage.

The result of the research shows that 19 students (21.35%) have very high motivation, 37 students (41,57%) have high motivation, 24 students (26,97%) have low motivation, and 9 students (10,11%) have very low motivation.

Keywords: Audio Visual Media, Students' Interest, Healthy Life

PENDAHULUAN

Budaya hidup sehat adalah upaya pendidikan yang berkaitan dengan kesehatan, apakah hal tersebut berlangsung di sekolah atau di luar sekolah. Dengan kata lain budaya hidup sehat adalah segala bentuk upaya sengaja dan terencana yang mencakup kombinasi metode untuk memfasilitasi perilaku untuk beradaptasi yang kondusif bagi kesehatan.

Banyak manfaat yang didapat dari materi budaya hidup sehat. Diantaranya siswa dapat berperilaku hidup sehat dan ikut bertanggung jawab terhadap kesehatan diri sendiri maupun lingkungannya, siswa memiliki daya tangkal terhadap hal-hal yang buruk termasuk kebiasaan merokok, penyalahgunaan minuman keras, narkoba, obat dan zat berbahaya. Dengan menerapkan budaya hidup sehat siswa juga dituntut untuk dapat turut serta aktif dalam usaha-usaha kesehatan. Materi pelajaran budaya hidup sehat di sekolah merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam pembinaan mutu sumber daya manusia Indonesia.

Proses belajar mengajar pendidikan jasmani di sekolah terutama pada materi yang berbentuk teori atau yang dilaksanakan di dalam kelas belum berjalan secara maksimal, hal ini dapat dilihat dari karakteristik siswa SMP yang masih sangat suka bermain, siswa kurang berminat dengan materi budaya hidup sehat yang mungkin bagi sebagian dari mereka materi ini

terlihat sangat membosankan. Siswa lebih berminat dengan bentuk aktivitas di luar kelas yang mengacu pada pembelajaran gerak peserta didik dengan prioritas gerak motorik kasar atau permainan.

Pada kenyataannya upaya untuk menumbuhkan kesadaran dan minat pada diri para peserta didik dalam menerapkan budaya hidup sehat di sekolah tidaklah mudah, sangat diperlukan berbagai terobosan agar pencapaian tujuan tersebut dapat diwujudkan. Guru dapat menggunakan suatu media pembelajaran. Media pembelajaran diartikan sebagai alat bantu proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta penyajian materi yang berbeda merupakan hal yang patut untuk di coba untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Media Audio Visual merupakan media yang diduga menarik untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti materi budaya hidup sehat maka dari itu peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang Minat Siswa Kelas VII SMP N 1 Sentolo Dalam Mengikuti Materi Budaya Hidup Sehat Dengan Menggunakan *Media Audio Visual* Sebagai Media Pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif.

sistem penilaian sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 15 Juni 2015 di SMP N 1 Sentolo.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa seluruh siswa kelas VII di SMP N 1 Sentolo sebanyak 120. Sampel penelitian berjumlah 89 siswa menggunakan teknik *sampling purposive*, yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Prosedur Penelitian

Untuk cara pengambilan data yaitu dengan membagikan angket minat yang terdiri atas 30 butir pernyataan kepada responden untuk diisi.

Data, Instrumen dan Teknik Pengambilan Data

Data yang digunakan adalah angket terdiri atas 30 butir pertanyaan/ Ketiga puluh butir pertanyaan tersebut mengukur minat siswa yang ditilik dari indikator ketertarikan, kesenangan, dan optimisme. Butir pertanyaan dibuat berdasarkan kisi-kisi dan telah melewati tahap expert judgment sehingga dinilai valid serta telah diuji validitasnya dengan aplikasi SPSS. Angket didistribusikan kepada 89 responden dengan

Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data digunakan teknik statistik, analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Selanjutnya data dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi. Sehingga memudahkan untuk selanjutnya dianalisis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

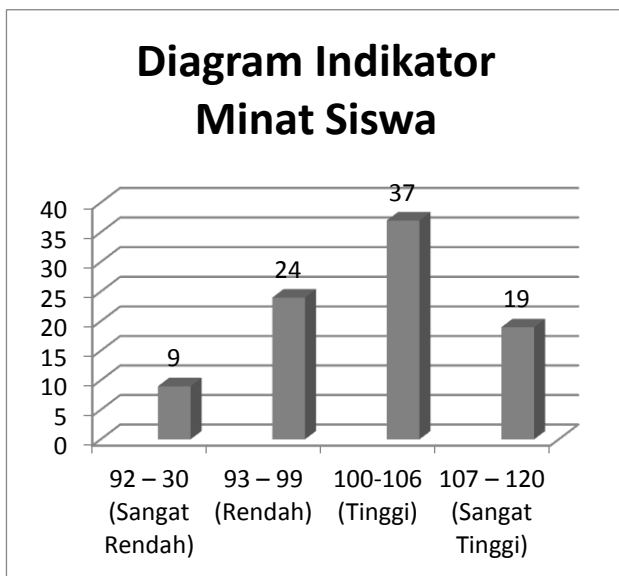
Berikut adalah hasil penelitian yang disajikan dalam tabel kategori minat secara umum.

Tabel 5. Kategori Minat Siswa

Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
92-30	9	10.11 %	Sangat Rendah
93-99	24	26.97 %	Rendah
100 -106	37	41.57 %	Tinggi
107-120	19	21.35 %	Sangat Tinggi
Jumlah	89	100,00 %	

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII mendominasi minat yang berkategori tinggi dalam mengikuti

materi budaya hidup sehat dengan menggunakan *Media Audio Visual* Sebagai Media Pembelajaran. Lebih dari 50%, yakni 62.92 % siswa mempunyai minat yang sangat baik dan baik dalam proses pembelajaran karena adanya rasa ketertarikan terhadap materi budaya hidup sehat dengan menggunakan *Media Audio Visual*. Siswa cenderung memperhatikan dan mengikuti pembelajaran dengan baik.



Gambar 1. Diagram Minat Siswa

Menurut tabel di atas, diketahui bahwa sebanyak 19 siswa (21.35%) mempunyai minat dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 37 siswa (41,57%) mempunyai minat dengan kategori tinggi. Sedangkan sebanyak 24 siswa (26,97%) mempunyai minat dengan kategori rendah, dan 9 siswa (10,11%) mempunyai minat dengan kategori sangat rendah.

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, dapat dijelaskan bahwa minat yaitu kecenderungan seseorang untuk mengenang dan memperhatikan aktivitas-aktivitas maupun kegiatan-kegiatan yang dilakukan seseorang. Sejalan dengan yang diungkapkan Walgito, minat ialah wujud perhatian, keinginan, rasa suka dan rasa tertarik pada suatu objek tanpa ada yang menyuruh (Bimo Walgito, 1982: 38). Dalam dunia pendidikan, minat sangat berpengaruh terhadap belajar karena apabila mata pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan maksimal.

Pengkategorian sikap siswa dapat dijabarkan sebagai berikut: jika $X \geq + 1.SBx$ dikatakan sangat baik, $+ 1.SBx > X \geq$ dikatakan baik, $> X \geq -1.SBx$ dikatakan buruk, $X < - 1.SBx$ dikatakan sangat buruk. Penilaian kemampuan minat karakter siswa dibagi menjadi beberapa indikator, yaitu Ketertarikan, Kesenangan, dan Optimisme. Hasil keseluruhan analisis deskriptif menunjukkan bahwa Minat siswa kelas VII SMP N 1 Sentolo dalam mengikuti materi budaya hidup sehat dengan menggunakan *Media Audio Visual* Sebagai Media Pembelajaran tahun ajaran 2013/2014 berada pada kategori tinggi 41.57 %. Dari 89 siswa kelas VII, sebanyak 19 siswa (21.35%) mempunyai minat dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 37 siswa (41,57%) mempunyai minat dengan kategori tinggi. Sedangkan sebanyak 24 siswa (26,97%)

mempunyai minat dengan kategori rendah, dan 9 siswa (10.11%) mempunyai minat dengan kategori sangat rendah. Hasil analisis deskriptif menunjukkan kategori tinggi mendominasi Minat siswa kelas VII SMP N 1 Sentolo dalam mengikuti materi budaya hidup sehat dengan menggunakan *Media Audio Visual* Sebagai Media Pembelajaran pada tahun ajaran 2013/2014. Namun meskipun demikian, masih banyak siswa yang memiliki minat dalam kategori rendah.

Indikator minat yang menyumbangkan nilai buruk terbanyak adalah indikator kesenangan. Indikator tersebut memiliki nilai buruk yang mendekati jumlah indikator baik. Hal ini disebabkan karena mereka belum terbiasa belajar materi budaya hidup sehat di dalam kelas, dengan kata lain, sebagian dari mereka, yakni 42 siswa (47.20%) tidak terlalu senang belajar di dalam kelas. Selebihnya, sebanyak 47 siswa (52.81%) merasa senang belajar di dalam kelas dengan menggunakan *Media Audio Visual* sebagai media pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan deskripsi hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas VII dalam mengikuti materi budaya hidup sehat dengan menggunakan *Media Audio Visual* di SMP N 1 Sentolo tahun ajaran 2013/2014 sebesar 41,57% atau 37 siswa berada pada kategori tinggi.

Secara rinci, dapat diketahui sebanyak 19 siswa (21.35%) mempunyai minat dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 37 siswa (41,57%) mempunyai minat dengan kategori tinggi. Sedangkan sebanyak 24 siswa (26,97%) mempunyai minat dengan kategori rendah, dan 9 siswa (10.11%) mempunyai minat dengan kategori sangat rendah. Maka Minat siswa kelas VII SMP N 1 Sentolo dalam mengikuti materi budaya hidup sehat dengan *Media Audio Visual* Sebagai Media Pembelajaran tahun ajaran 2013/2014 secara keseluruhan adalah tinggi.

Implikasi & Saran

Implikasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu perlu adanya perhatian dari guru pendidikan jasmani untuk menekankan pentingnya minat yang harus dimiliki siswa, salah satu cara adalah guru memotivasi siswa dengan media yang menyenangkan dan membuat mereka nyaman. Selain itu memberikan pengertian bahwa olah raga tidak hanya dilakukan di luar ruangan, namun materi budaya hidup sehat juga merupakan materi yang juga penting, yang dapat dilaksanakan di dalam ruangan.

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Setelah mengetahui bagaimana kemampuan minat siswa kelas VII dalam mengikuti materi budaya hidup sehat di SMP N 1 Sentolo

hendaknya siswa berusaha untuk mengembangkan minatnya, menekuni, dan mengaplikasikan materi budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi SMP N 1 Sentolo

Sebagai upaya untuk meningkatkan partisipasi siswa pada kemampuan minatnya sehingga pembelajaran dapat tercapai secara kreatif, efektif, dan efisien.

3. Bagi peneliti

Bagi penelitian yang akan datang, agar dapat dijadikan sebagai referensi atau panduan tentang penelitian dengan materi yang sama sehingga dapat melakukan pemikiran-pemikiran yang lebih kreatif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (1998). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.

Asra dan Sumiati. (2007). *Metode Pembelajaran Pendekatan Individual*. Bandung: Rancagek Kencana.

Asyhar, R. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Briggs, Leslie J. (1977). *Instructional Design, Educational Technology Publications Inc.* New Jersey : Englewood Cliffs

Hadi, Sutrisno. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket dan Skala Nilai Dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.

Rahmawati, Fitria Ningtias. (2011). *Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Vidio Pembelajaran Dalam Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah*. Tesis. UIN Syarif Hidayatullah.

Slameto. (2002). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.

Sugihartono, dkk. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: FIP UNY.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Syaodih, Nana. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Wahyuni, Sri dkk. (2010). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.